

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang memiliki tujuan yang penting dalam mengembangkan dan menciptakan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang lebih bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan lebih baik. Dimana pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar.

Siswa dapat melakukan proses pembelajaran dengan lebih mudah karena adanya perkembangan teknologi informasi yang menyebar secara cepat khususnya dalam dunia pendidikan. Dimana teknologi informasi bisa menjadi media yang dapat digunakan siswa untuk berkomunikasi jarak jauh dalam menukar informasi khususnya dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan siswa dan guru dimana saja. Pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi menjadi upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas dalam proses belajar mengajar. Apalagi pada kondisi sekarang ini dimana proses pembelajaran dilakukan dari rumah karena adanya pandemi virus corona sehingga

Pembelajaran *e-learning* menjadi salah satu alternatif yang dilakukan oleh pemerintah agar peserta didik tetap bisa mengikuti proses belajar mengajar untuk tercapainya tujuan dari proses pembelajaran.

Namun dalam proses pembelajaran terdapat suatu permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar itu sendiri. Dimana perkembangan proses belajar siswa tidak selalu berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Terkadang siswa menghadapi berbagai kesulitan maupun hambatan dalam proses belajar, seperti kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kebiasaan siswa yang kurang baik dalam belajar, serta siswa tidak mampu dalam mengontrol dan mengatur waktu yang dimilikinya, sehingga hal tersebut memberikan efek yang kurang baik dalam hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa dan merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Menurut Nurjannah (2020: 42) “Hasil belajar menunjukkan suatu proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar ditandainya dengan adanya perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan dalam proses belajar mengajar”.

Menurut Slameto (2013) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ada banyak jenisnya, namun secara umum dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari individu yang meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik siswa yaitu kondisi

kesehatan maupun kondisi cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis berkaitan dengan kecerdasan, minat, bakat, dan motivasi siswa dalam mengatur dan mengontrol diri saat belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang datang dari luar individu seperti faktor lingkungan yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga berkaitan dengan bagaimana orang tua mendidik anak-anaknya, suasana lingkungan rumah maupun keadaan ekonomi keluarga, lalu faktor sekolah yang berkaitan dengan metode guru mengajar, kurikulum, keadaan gedung maupun media belajar, sedangkan faktor masyarakat berkaitan dengan teman bergaul, keadaan lingkungan dan media massa.

Adapun data hasil belajar yang ditemukan pada siswa-siswi dikelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan berdasarkan data nilai yang telah diolah guru sebagai berikut :

**Tabel 1.1.**  
**Data Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Semester Ganjil**  
**SMK Swasta Budisatrya Medan**

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Persentase	Belum tuntas	Persentase
1.	XI AK 1	32	80	6	19%	26	81%
2.	XI AK 2	30	80	13	43%	17	57%

*Sumber : SMK Swasta Budisatrya Medan T/P2020/2021 (diolah)*

Berdasarkan data tabel hasil belajar siswa kelas XI AK SMK Swasta Budisatrya Medan diatas menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa pada materi sebelumnya tergolong rendah. Dimana data tersebut menunjukkan masih

banyak siswa-siswi yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu dengan persentase 81% atau 26 siswa kelas XI AK 1 dan 57% atau 17 siswa kelas XI AK 2. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya siswa yang terlambat dalam menyerahkan tugas dan bahkan ada beberapa siswa yang tidak menyerahkan tugas sama sekali kepada guru yang menyebabkan rata-rata nilai siswa yang ada di kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Dari hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa jarang melakukan pengulangan terhadap materi yang dipelajari khususnya materi pelajaran akuntansi, serta siswa lebih suka menunda dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan sistem kebut semalam (SKS) yang menyebabkan siswa sering kali menyerahkan tugas yang ada dengan tidak tepat waktu dan bahkan tidak menyerahkan sama sekali. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengontrolan siswa terhadap waktu yang dimilikinya khususnya dalam mengulang pelajaran dan mengerjakan tugas yang ada. Sehingga dapat diindikasikan bahwa siswa masih belum mampu mengontrol waktu yang dimilikinya dalam belajar, karena hal tersebut dilihat dari masih banyaknya siswa-siswi yang jarang melakukan pengulangan terhadap materi yang dipelajari, dan siswa lebih suka menunda-nunda dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sistem kebut semalam (SKS) sehingga hal tersebut yang mengakibatkan sebagian besar siswa memiliki nilai yang belum mencapai KKM.

Salah satu kelemahan siswa adalah kesulitan dalam mengatur waktu belajar. Dimana seringkali masalah kekurangan waktu untuk belajar dijadikan

alasan tidak terselesaikannya tugas yang ada (Juliasari & Kusmanto, 2016). Maka dari itu salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dapat dilihat dari faktor internal yaitu manajemen waktu yang dimiliki siswa, karena peranan variabel manajemen waktu dalam proses belajar sangat diperlukan agar siswa dapat termotivasi dalam mengatur dan mengontrol dirinya dalam belajar terutama dalam proses pembelajaran *e-learning*. Manajemen waktu merupakan suatu penggerak dan sekaligus pendorong siswa untuk belajar, dimana dalam proses pembelajaran siswa akan lebih bersemangat serta mampu menyusun waktu yang dimilikinya. Karena manajemen waktu itu sendiri merupakan pengorganisasian diri terhadap waktu yang dimiliki dengan lebih efektif dan bermanfaat.

Dalam teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow yang menggabungkan manajemen waktu dengan kebutuhan hidup manusia yang terdiri dari lima tingkatan, yakni kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, serta kebutuhan untuk aktualisasi diri. Siswa akan fokus kepada pengontrolan diri dalam mengelola strategi manajemen waktu yang baik jika kebutuhan-kebutuhan yang ada dapat terpenuhi dengan baik.

Sebagaimana teori hierarki kebutuhan dasar Maslow apabila diaplikasikan dalam lingkup pembelajaran *e-learning*, maka sekolah dan lingkungan rumah harus memiliki komitmen yang tinggi untuk memperhatikan kebutuhan siswa sesuai dengan tingkatan kebutuhan Maslow. Ketika kebutuhan-kebutuhan siswa sudah terpenuhi maka siswa akan termotivasi dalam mengontrol dirinya dan fokus dalam memanajemen waktu belajarnya seperti menyusun tujuan, menyusun prioritas, membuat jadwal belajar mingguan, dan meminimalisasi tugas yang ada.

Manajemen waktu dapat membuat belajar setiap peserta didik menjadi lebih teratur sehingga tidak cepat jenuh dalam mempelajari materi yang diberikan, hal itu juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga penerapan manajemen waktu yang baik akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran akuntansi keuangan.

Hal ini dibuktikan dari penelitian terdahulu yang dijadikan panduan yaitu dalam jurnal Rispani, dkk (2014) tentang “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMPS Kartika XX-6 Kendari”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen waktu siswa secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPs Kartika XX-6 Kendari pada semester genap tahun ajaran 2012/2013. Hal tersebut ditunjukkan melalui persamaan regresi  $= 35,19 + 0,299X$ , dengan kontribusi yang ada yaitu sebesar 19,2%.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran *E-learning* Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK SWASTA BUDISATRYA Medan Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

2. Siswa jarang melakukan pengulangan terhadap materi yang dipelajari khususnya materi pelajaran akuntansi.
3. Siswa lebih suka menunda dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sistem kebut semalam (SKS).
4. Siswa sering kali menyerahkan tugas-tugas yang diberikan dengan tidak tepat waktu dan bahkan tidak menyerahkan sama sekali.

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Manajemen waktu yang diteliti adalah manajemen waktu belajar siswa pada pembelajaran *e-learning*.
2. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar mata pelajaran akuntansi keuangan pada materi pencatatan persediaan siswa kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pembahasan masalah, maka yang dapat menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penerapan manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pelajaran 2020/2021”.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh penerapan manajemen waktu terhadap hasil belajar pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran akuntansi keuangan siswa kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pelajaran 2020/2021”.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan dalam ilmu pengetahuan mengenai manajemen waktu terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi keuangan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmiah yang dapat bermanfaat bagi peneliti mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi keuangan dan menjadi salah satu syarat menjadi kelulusan pendidikan program sarjana.
  - b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai bahan referensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran akuntansi keuangan.
  - c. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai sarana dan menambah referensi dan bahan kajian dalam



khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan penelitian lanjutan mengenai manajemen waktu terhadap hasil belajar.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY